

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, setiap masyarakat pasti mengalami perubahan-perubahan. Tidak ada sekelompok masyarakat pun yang tidak berubah. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam berbagai bidang kehidupan. Yang disebut dengan perubahan sosial itu sendiri adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Priyatna, 2013: 135).

Dan juga Perubahan sosial adalah fenomena yang lazim dalam semua masyarakat. Ia juga merupakan satu proses yang berlangsung, meskipun kadarnya berbeda dengan satu masyarakat kepada satu masyarakat yang lain (Rahman, 2011: 98).

Perubahan sosial merupakan ciri khas semua masyarakat dan semua kebudayaan, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Dalam masyarakat modern perubahan itu sangat cepat, sedang dalam masyarakat tradisional sangat lambat.

Setiap masyarakat manusia selama hidupnya, pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang-orang luar yang menelaahnya, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok, ada pula perubahan

yang pengaruhnya terbatas maupun luas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada juga yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan tersebut hanya akan ditemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan dan kehidupan suatu masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut dalam waktu lampau (Anwar dan Adang, 2013: 245).

Perubahan yang terjadi di daerah Karawang, tepatnya di Rw 011, Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang menyangkut perubahan perilaku sosial masyarakat, perubahan itu terjadi karena banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi ke daerah tersebut.

Urbanisasi berasal dari kata Urban yang artinya sifat kota. Arti Urbanisasi sangat luas, yang paling menonjol di Indonesia diartikan dengan perpindahan penduduk desa ke kota, hal tersebut hanyalah merupakan arti migrasi masuk. Dan urbanisasi diartikan sebagai suatu proses terbentuknya kehidupan pedesaan, dalam konteks ekonomi, sosial dan mentalitas masyarakatnya (Soetomo, 2009: 42-43).

Jakobson dan Prakah seperti dikutip Nazril menyebutkan bahwa urbanisasi adalah suatu gejala yang menunjukkan suatu proses perubahan tempat tinggal penduduk yang didorong oleh suatu kondisi kemasyarakatan dalam arti luas. Pada umumnya urbanisasi dipandang sebagai bagian dari proses perkembangan ekonomi dan sebagai akibat dari penambahan penduduk yang tak dapat dicegah (Nazril, 2008: 51).

Urbanisasi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mengadu nasib dikota dan bertujuan untuk mencapai satu tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Urbanisasi mempunyai hubungan yang rapat dengan industrilisasi dan ekonomi, sosial dan alam sekitar. Industrilisasi merujuk kepada perubahan dalam sektor ekonomi sesebuah negara yaitu perubahan kegiatan ekonomi dari kegiatan yang berasaskan sumber pertanian kepada sektor pembuatan barang-barang.



Urbanisasi yang terjadi di Rw 011 Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang tidak terlepas dengan pembangunan industri pabrik. Pembangunan pada hakikatnya adalah usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih tentram serta lebih menjamin kelangsungan hidup di hari depan. Arbi Sanit, menyebutnya dalam konteks ke-Indonesia-an harapan diatas diwujudkan dengan kata adil dan makmur. Dalam konteks ini tentu saja setiap pembangunan menghendaki adanya perubahan. Dan perubahan itu adalah sebuah proses, usaha yang diarahkan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan diatas. Dengan demikian proses atau usaha pembangunan memiliki arti humanisasi, yakni usaha memanusiakan manusia. Pada tataran ini manusia menjadi fokus sebagai subyek sekaligus obyek pembangunan. (Suryana, 2000:76)

Pembangunan merupakan suatu konsep politik-ekonomi-sosial untuk mengarahkan proses perubahan yang melanda seluruh dunia kearah yang diinginkan oleh suatu bangsa (melalui undang-undang dasar, perwakilan dan

pemerintahannya). Dalam proses pembangunan semua pemikiran, teknologi, ilmu pengetahuan dimanfaatkan untuk memajukan suatu bangsa.

Banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi ke daerah Karawang tersebut dikarenakan tersedianya lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan menjanjikan juga menjadi salah satu daya tarik orang melakukan urbanisasi dengan harapan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian keluarganya. Sedangkan di daerah pedesaan lapangan pekerjaannya sangat terbatas dan seandainya ada penghasilan yang diperoleh untuk bekerja di desa tidak sebesar dengan penghasilan yang didapat bekerja di kota.

Pada hakikatnya urbanisasi adalah masalah yang cukup serius bagi kita semua. Persebaran penduduk yang tidak merata antara desa dengan kota akan menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan. Jumlah peningkatan penduduk kota yang signifikan tanpa didukung dan diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan, fasilitas umum, aparat penegak hukum, perumahan, penyediaan pangan, dan lain sebagainya tentu adalah suatu masalah yang harus segera dicarikan jalan keluarnya.

Perubahan perilaku sosial masyarakat merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh daerah Karawang tepatnya di Rw 011, Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang tersebut itu merupakan Perubahan perilaku sosial yang negatif yang bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Perilaku negatif merupakan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan segala perbuatan

yang secara langsung berhubungan atau dihubungkan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat tetapi perilaku disini adalah perilaku yang melanggar nilai agama.

Dalam perubahan perilaku sosial yang terjadi di masyarakat antara lain berjudi, minum-minuman keras, menggunakan narkoba dan bahkan sudah tidak asing lagi kalau kita mendengar hamil di luar nikah. Dalam permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat diakibatkan banyaknya orang yang melakukan urbanisasi ke daerah tersebut, sebagian pendatang mengajak masyarakat yang ada di daerah setempat untuk melakukan hal-hal yang mengacu kepada perilaku negatif, padahal sebelum urbanisasi terjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat tidak separah sekarang.

Penelitian mengenai aspek perubahan perilaku sosial masyarakat akibat urbanisasi ini sangat penting untuk diteliti, karena permasalahan yang terjadi di daerah tersebut sudah sangat serius. Ini berawal dari banyaknya pembangunan industri yang berdiri di daerah tersebut, salah satu contohnya seperti pembangunan pabrik PT Kemuning sehingga banyak orang berdatangan ke daerah tersebut dan membawa dampak buruk terhadap perilaku kepada masyarakatnya. Pengaruh dari pendatang sangat mudah merasuki kehidupan masyarakat. Karena masyarakat yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan masyarakat yang penasaran cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya.

Akibat banyaknya pendatang, berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat yang ada di Rw 011 Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, sebelum adanya pendatang sikap masyarakat tidak melakukan hal negatif tetapi setelah adanya urbanisasi dapat merubah sikap atau perilaku yang tadinya baik menjadi buruk. Contoh yang terjadi di daerah tersebut seperti banyak masyarakat melakukan mabuk-mabukan dimana saja dengan tempat terbuka tanpa mereka mempunyai rasa malu, dan yang terjadi terhadap sebagian remaja putri, mereka hamil di luar nikah, seperti halnya di desa Margakaya 1 perempuannya pacaran berlebihan dengan pendatang.

Uraian tersebut di atas memberi pemahaman bahwa permasalahan yang mewarnai perilaku masyarakat akibat kaum urban itu berdampak pada permasalahan negatif, padahal pada kenyataannya masyarakat yang seharusnya bisa mempertahankan perilaku yang baik, telah tergeser jauh dari norma dan tata aturan sehingga secara langsung berdampak negatif pada kehidupan tatanan sosial dan masyarakat secara umum.

Maka sesuai dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ASPEK PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKATAKIBAT URBANISASI DAN** ” (penelitian Rw/Rt 011/004, Desa Margakaya 1, kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Jawa Barat).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

Perubahan adalah suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan di dalam Masyarakat. Begitu juga dengan halnya yang terjadi pada masyarakat desa Margakaya. Dengan adanya urbanisasi yang terjadi di daerah tersebut memberikan perubahan terhadap perilaku sosial masyarakat.

Dari terjadinya urbanisasi membawa dampak yang buruk terhadap perubahan perilaku desa Margakaya. Contohnya seperti banyaknya perilaku negatif yang dilakukan oleh masyarakat (mabuk-mabukan, berjudi, dan bahkan yang terjadi terhadap para remajanya melakukan tauran/bermusuhan dengan para pendatang).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyaknya bangunan industri berdiri di daerah tersebut yang menyebabkan terjadi urbanisasi, dan ternyata dari itu banyaknya kaum urban berdatangan mengakibatkan perilaku negatif terhadap masyarakat setempat di Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang.

Untuk memudahkan penelitian, penulis membatasi permasalahan yang dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

- a. Bagaimana perilaku sosial masyarakat Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang sebelum terjadi urbanisasi di daerah tersebut?
- b. Bagaimana aspek perubahan perilaku sosial masyarakat akibat urbanisasi yang terjadi di Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perilaku sosial masyarakat Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang sebelum terjadi urbanisasi di daerah tersebut.
- b. Untuk mengetahui aspek perubahan perilaku sosial masyarakat akibat urbanisasi yang terjadi di Desa Margakaya 1, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah tentang aspek perubahan perilaku sosial masyarakat akibat urbanisasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Sosiologi serta dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi bagi ilmu sosial dan masyarakat. Kemudian juga untuk dijadikan sebagai bahan informasi bagi khalayak luas terutama bagi masyarakat Desa Margakaya 1 itu sendiri.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perubahan perilaku yang terus terjadi dalam kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.6 Kerangka Pemikiran

Perubahan sosial dapat dikatakan sebagai suatu perubahan dari gejala-gejala sosial yang ada pada masyarakat, dari yang bersifat individual sampai yang lebih kompleks. Perubahan sosial dapat dilihat dari segi terganggunya kesinambungan di antara kesatuan sosial walaupun keadaannya relatif kecil.

Dalam perubahan sosial Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mengemukakan bahwa perubahan dalam masyarakat akan banyak meyangkut banyak hal dan dapat mengenai norma-norma, nilai-nilai, pola perilaku orang, organisasi, susunan dan stratifikasi kemasyarakatan (Taneko,1984: 154).

Dan perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat dapat mengenai segala perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola perikelakuan di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Karim, 1983:47).

Perubahan yang terjadi di daerah tersebut, itu karena terjadinya urbanisasi yang berdampak pada perubahan perilaku sosial masyarakat setempat. Perilaku tersebut tertuju pada perilaku negatif terhadap masyarakat. Contoh perubahan perilaku sosial seperti banyaknya masyarakat yang melanggar nilai-nilai agama.

Urbanisasi adalah berpindahnya penduduk dari desa ke kota, pada umumnya mereka bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan mengadu nasib dikota dan bertujuan untuk mencapai satu tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Urbanisasi mempunyai hubungan yang rapat dengan industrilisasi dan ekonomi, sosial dan alam sekitar. Industrilisasi merujuk kepada perubahan dalam sektor ekonomi sesebuah negara iaitu perubahan kegiatan ekonomi dari kegiatan yang berasaskan sumber pertanian kepada sektor pembuatan dan juga perkilangan sebagai sumber utama pendapatan.

Paul Knox selanjutnya merumuskan proses urbanisasi sebagai proses yang dimotori oleh perubahan ekonomi yang mendorong dan didorong oleh faktor-faktor manusia, sumber daya alam dan teknologi (sumber daya buatan) dan menghasilkan keluaran keadaan ekonomi, sosial dan fisik serta masalah-masalah yang menjadi bahan yang harus diatasi dalam penentuan kebijakan pembangunan kota (Soetomo, 2009: 42-43).

Permasalahan diatas di dasarkan pada permasalahan-permasalahan antara organisme biologis dengan kehidupan sosial. Masyarakat di pandang sebagai suatu organ tubuh manusia, dimana dalam tubuh manusia, antara organ yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tiap organ menjalankan fungsinya masing-masing bagi kelangsungan tubuh manusia. Fenomena proses perubahan perilaku sosial tertentu tidak terjadi begitu saja tanpa ada penyebab-penyebab perubahan itu, baik yang sifatnya evolusi atau revolusi dan direncanakan atau tidak direncanakan sebagaimana yang terjadi akibat urbanisasi tersebut.

Jika dibuat skema, maka kerangka pemikiran ini dapat dilihat di bawah ini:

